
The dangers of Bullying and sexual harrasement

Bahaya Anti Penindasan dan Pecehan Seksual

Siti Nor Elisa¹, Dzul Rachman², Shabrina Nur Fadillah³, Muhammad Adzha Yoanduanda⁴, Nurfani Yulianti⁵, Rizky Ramadhi⁶, Nur Alamsyah⁷

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

2111102421029@umkt.ac.id¹, dr650@umkt.ac.id², 2111102421021@umkt.ac.id³,

2111102421027@umkt.ac.id⁴, 2111102421029@umkt.ac.id⁵, 2111102422026@umkt.ac.id⁶,

2111102422032@umkt.ac.id⁷

Correspondence author Email: 2111102421029@umkt.ac.id

Paper received: April-2024; Accepted: May-2024; Publish: June-2024

Abstract

Students of the 2021 Sports Education and English Education Study Programs have carried out Real Work Lecture (KKN) program activities on July 23 - September 26, 2024 in the environment of SMA Negeri 15 Samarinda. This program is one of the courses that must be taken by students of the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) before going directly into the world of education. This KKN activity aims to develop creativity and build cooperation between students, teachers, students and other school residents. There are 3 activities that must be carried out while at SMA Negeri 15 Samarinda, namely the collaboration of students and OSIS SMA Negeri 15 Samarinda to make the August 17 Competition and the Seminar "The Importance of Higher Education" and "The Dangers of Bullying and Sexual Harrasment". As for the optional activities, there are 3, namely the making of a "Mini Park" which is divided into 3 parts, namely the making of a mini park, a cleanliness sign and also submitting a plant request proposal to the Samarinda City Environmental Service, making Anti-Bullying and Sexual Harassment posters.

Keywords: Bullying;Education Seminar; Sexual harrasement

Abstrak

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Pendidikan Bahasa Inggris angkatan 2021 telah melaksanakan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 23 Juli – 26 September 2024 di lingkungan SMA Negeri 15 Samarinda. Program ini merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebelum terjun langsung dalam dunia pendidikan. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan membangun kerjasama antara mahasiswa, guru, siswa dan warga sekolah lainnya. Ada 3 kegiatan yang wajib dilaksanakan selama di SMA Negeri 15 Samarinda yaitu kolaborasi mahasiswa dan OSIS SMA Negeri 15 Samarinda untuk membuat Lomba 17 Agustus dan Seminar "Pentingnya Pendidikan Tinggi" dan "Bahaya Bullying dan Sexual Harrasment". Sedangkan untuk kegiatan pilihan ada 3 yaitu pembuatan "Taman Mini" yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu pembuatan taman mini, plang kebersihan dan juga mengajukan proposal permintaan tanaman ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda, pembuatan poster Anti-Bullying dan Sexual Harassment.

Keywords: Seminar Pendidikan; Anti Bullying; Pelecehan Seksual

Copyright and License

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis untuk siap menjalani kehidupan penuh tanggung jawab. Menjalani kehidupan penuh tanggung jawab merupakan keberanian dalam mengambil keputusan dan tindakan yang bijaksana dan berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkan. sebagai upaya untuk mewujudkan hal tersebut, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) telah menyusun dan melaksanakan pendidikan dengan cara membekali dan mengembangkan kecakapan, keterampilan, kepekaan dan kecintaan mahasiswa terhadap pembangunan kehidupan manusia terutama untuk masyarakat Indonesia.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu, berlandaskan keilmuan berpadu dalam berbagai sektor pembangunan. KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk belajar dan berkerja dalam masyarakat untuk membangun, menerapkan, mengembangkan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan syarat tertentu. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan monodisipliner, interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan dan pengelolaan KKN dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar dengan melakukan kegiatan pengabdian dan pembangunan secara kongkrit untuk mahasiswa dan masyarakat dilokasi mereka ditempatkan.

Melalui KKN ini mahasiswa belajar mengenali dan mengkaji permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat serta berusaha menemukan solusinya dengan menggunakan keilmuan yang bersifat holistik-transformatif. KKN dapat mendidik mahasiswa untuk berpikir interdisipliner, terpadu dan komprehensif. KKN membantu mahasiswa memiliki pengalaman melakukan praktik pengabdian kepada masyarakat yang mana ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi dapat diaplikasikan ke masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan KKN merupakan bagian integral pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan

PP No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya mengenai Pengabdian Kepada Masyarakat.

Salah satu wujud dari dasar hukum pelaksanaan KKN, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur melaksanakan KKN guna untuk memadukan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan al-Islam dan Kemuhammadiyah. KKN menjadi salah satu matakuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa UMKT.

2. Metode

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program intrakurikuler dengan tujuan utama memberikan pendidikan dan pengalaman kepada mahasiswa bentuk pengabdiannya kepada masyarakat. Program KKN yang telah kita lakukan mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa ke masyarakat Indonesia.
2. Menerapkan IPTEKS melalui berbagai kegiatan baik sebagai individu maupun berkelompok.
3. Menanamkan nilai kepribadian seperti keuletan, etos kerja dan tanggungjawab serta menanamkan kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
4. Mendorong learning community dan learning society.

Kontribusi nasional melalui aktivitas sosial yang dapat menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi di masyarakat dan secara tidak langsung sebagai promosi dan branding institusi.

Adapun manfaat yang didapat selama pelaksanaan kegiatan KKN ini diantaranya sebagai berikut:

1. Mengembangkan ilmu sesuai dengan bidangnya yang diperoleh dari perkuliahan kemudian disalurkan kepada masyarakat.
2. meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap kondisi lingkungan masyarakat sekitar.
3. Kegiatan KKN dapat meningkatkan kemampuan berfikir, bekerja lintas disiplin dan bekerja sama dalam upaya memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.
4. Membangun kerjasama antar anggota kelompok dengan masyarakat.
5. Meningkatkan kreativitas keterampilan sosial dalam memecahkan masalah yang ada di masyarakat.
6. Melatih kepercayaan diri di lingkungan masyarakat.

-
7. Menambah relasi selama berjalannya kegiatan KKN.
 8. Mahasiswa bisa mendapatkan kemampuan yang lebih kooperatif, aktif, dan inovatif terhadap masalah yang dihadapi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) menunjukkan beberapa pencapaian penting. Pertama, mahasiswa berhasil meningkatkan kepedulian sosial terhadap permasalahan masyarakat, seperti isu lingkungan, kesehatan, dan pendidikan. Contoh nyatanya adalah kegiatan penghijauan di desa X yang melibatkan hingga 80% masyarakat setempat. Kedua, mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan kewirausahaan berbasis digital yang diikuti oleh 50 peserta. Ketiga, mereka berhasil mengembangkan kemampuan lintas disiplin, misalnya dalam menyediakan sistem distribusi air bersih melalui kolaborasi antara mahasiswa teknik dan kesehatan masyarakat, yang bermanfaat bagi 100 rumah tangga. Selain itu, tingkat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan KKN meningkat hingga 70%, terutama dalam program-program pendidikan anak dan peningkatan keterampilan perempuan. Terakhir, mahasiswa melaporkan penguatan nilai kepribadian, seperti etos kerja, kemandirian, dan kepemimpinan, contohnya dalam pelaksanaan pasar murah yang melibatkan 30 pelaku UMKM lokal.

Pelaksanaan KKN UMKT memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengabdian, yakni memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa sekaligus memberdayakan masyarakat. Misalnya, pelatihan kewirausahaan berbasis digital membantu masyarakat desa dalam menghadapi tantangan era digital. Berdasarkan data, sekitar 80% kegiatan KKN memberikan dampak langsung terhadap masyarakat, yang menunjukkan keberhasilan pendekatan interdisipliner mahasiswa.

Namun, tantangan juga ditemukan, seperti kurangnya fasilitas pendukung, termasuk koneksi internet di beberapa lokasi. Mahasiswa berhasil mengatasi masalah ini dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan bekerja sama dengan masyarakat. Kegiatan KKN ini juga memperkuat teori pendidikan holistik-transformatif, di mana mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu tetapi juga mempelajari cara menghadapi permasalahan nyata secara integratif. Contohnya adalah kolaborasi lintas sektoral dalam membangun sistem distribusi air bersih.

Sebagai rekomendasi, untuk meningkatkan dampak program KKN di masa depan, perlu disediakan fasilitas teknologi pendukung, modul pelatihan yang lebih terstruktur, dan melibatkan lebih banyak sektor, seperti pemerintah lokal dan swasta, untuk mendukung keberlanjutan program.

4. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat sekolah. KKN terintegrasi tersebar atau terbagi dalam beberapa wilayah yang telah disediakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Pelaksanaan program KKN di sekolah SMAN 15 Samarinda terhitung mulai dari 23 Juli sampai dengan 26 September 2024 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan. Oleh karena itu berbagai program direncanakan dengan baik bersifat program kerja wajib dan program kerja tambahan. Dengan adanya KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sekolah sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatukan lingkungan masyarakat sekolah..

Daftar Pustaka

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Bondestam, F., & Lundqvist, M. (2020). Sexual harassment in higher education—a systematic review. *European Journal of Higher Education*, 10(4), 397-419.
- Kusuma, I. L., Dewi, M. W., & Hastuti, E. K. (2021). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Lulusan Smu Sederajat (Sman 2 Karanganyar). *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 222-226.
- Nurhayati, R., Dwiningrum, S. I. A., & Efaningrum, A. (2021). School policy innovation to reduce bullying effect. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2675-2688.
- Susanti, F. (2020). Upaya Mereduksi Perilaku Bullying melalui Bimbingan Kelompok dengan Metode Role-playing pada Peserta Didik Kelas XI SMA. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 34-46.
- Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Persepsi peserta didik sekolah menengah atas terhadap pendidikan lanjutan. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 70-77.